

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI
PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SMA AL-IHSAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ISMIYATI

NIM : 622017031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

Hal Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SMA AL-IHSAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN"**. Ditulis oleh saudara **Ismiyati, NIM: 622017031**, Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Palembang, Februari 2021

PEMBIMBING I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

PEMBIMBING II



Ayu Munawaroh S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

**UPAYA GURU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENANGANI
PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SMA AL-IHSAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudari Ismiyati, NIM 622017031

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi pada tanggal
08 maret 2021

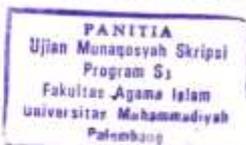
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116802

Penguji II

Yahya, Lc., M.PI
NBM/NIDN: 1196089/0206048701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismiyati

NIM : 62 2017 031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan, ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2021


Ismiyati
NIM. 622017031



MOTTO

وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :

- ❖ Kepada kedua orang tua ku yaitu (Ayahanda Yatman, Ibunda Suminah) yang selalu memberikan semangat dan tiada henti mendo'akan, terimakasih untuk semua yang kalian berikan baik moral maupun materi.
- ❖ Kakak-kakaku tersayang, Khotit Mafilina, dan Ahmad Fahrurrozi yang selalu memberikan semangat serta dukungan untuk menggapai mimpi-mimpiku.
- ❖ Sahabat Seperjuangan (Miftah, Caca, Sofi, Dewi, Dina dan Mai) yang telah banyak membantuku serta saksi perjalananku dari kuliah hingga aku dapat menyelesaikan skripsi.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulisan ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hikmah- Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Yth:

- Kedua orang tua ku dan kakak-kakak ku yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan tiada henti. Serta selalu mendoakan, terima kasih untuk semua yang kalian berikan baik moral maupun materi.
- Bapak Dr. H. Abid Djazuli. SE. MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Purmansyah, S.Ag, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ibu Hj Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku seketaris Prodi Tarbiyah, serta sebagai Pembimbing Akademik.
- Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, serta sebagai Pembimbing 1.

- Ibu Ayu Munawwaroh, S,Ag., M.Hum, selaku Pembimbing 2.
- Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Teman dan Sahabat seperjuangan (Tarbiyah 2017) angkatan 2017 semoga perjuangan kita dalam menuntut ilmu dihitung sebagai pahala ibadah disisi Allah serta ilmu yang telah kita terima dapat kita aplikasikan dalam kehidupan nyata dalam rangka beribadah kepada-Nya.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Februari 2021

Penulis

Ismiyati
NIM. 622017031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Guru Pendidikan Agama Islam	18
1) Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	28
2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam	22
B. Perilaku Menimpang	27
1) Pengertian Perilaku Menyimpang	27
2) Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang.....	29
C. Upaya Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik	34
1) Tindakan Preventif	34
2) Tindakan Represif	35
3) Tindakan Kuratif dan Rehabilitas.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	37
A. Sejarah Berdirinya SMA Al-Ihsan Tanjung Lago	37
B. Kondisi Geografi SMA Al-Ihsan Tanjung Lago.....	38
C. Keadaan Guru dan Siswa	39
D. Keadaan Guru.....	39
E. Keadaan Siswa	41
F. Keadaan Sarana Prasarana	42
G. Proses Belajar Mengajar di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago	44

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Bentuk atau Jenis Penyimpangan yang Sering dilakukan Oleh Peserta Didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago.....	45
B. Faktor Penyebab Siswa Melakukan Penyimpangan	50
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Pendidik dan Tenaga Pendidik	39
Tabel 1.2 Kondisi Siswa SMA Al-Ihsan Tanjung Lago	41
Tabel 3.1 Bangunan Fisik SMA Al-Ihsan Tanjung Lago	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI
2. BIOGRAFI PENULIS
3. SK PEMBIMBING
4. SURAT IZIN PENELITIAN
5. KERTAS BIMBINGAN
6. PEDOMAN WAWANCARA
7. BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

ABSTRAK

Perilaku menyimpang pada peserta didik erat kaitannya dengan tugas guru pendidikan agama Islam yaitu mengajarkan peserta didiknya agar terarah sesuai dengan ajaran agama Islam. Karena pendidik merupakan aset bagi masa depan bangsa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana penyimpangan perilaku siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, apa sajakah faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, faktor-faktor penyebabnya dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Bentuk-bentuk penyimpangan perilaku siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago diantaranya, membolos atau pergi tanpa izin, merokok diwarung, berkelahi, melanggar tata tertib sekolah, melawan guru. Faktor-faktor penyebab penyimpangan peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago ada tiga faktor utama. Faktor teman, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Faktor masyarakat karena pengaruh masyarakat kurang baik, faktor teman karena teman sebaya mempunyai pengaruh besar dalam bergaul sedang ia tidak mempunyai pendirian dan faktor keluarga karena kurangnya kasih sayang dan perhatian keluarga. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago adalah, preventif yaitu mencegah perilaku menyimpang, misalnya penyimpangan ringan yaitu: membolos, terlambat sekolah, mencontek, perilaku tidak sopan dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan memberikan kegiatan bernuansa keagamaan. Represif yaitu menghalangi timbulnya penyimpangan yang lebih besar seperti merazia barang yang dibawa siswa, misalnya menasehati dan memberi peringatan. kuratif dan rehabilitas yakni memperbaiki individu yang melakukan perilaku menyimpang. Juga dengan pendidikan agama serta menyediakan lembaga konseling untuk penanganan lebih lanjut.

Kata Kunci : *Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku Menyimpang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten sangat diperlukan dalam membangun dunia pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimiliki. Kemajuan suatu Negara juga ditentukan oleh kualitas dari sumber daya manusianya itu sendiri. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk menjadi bangsa yang maju dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain didunia maka diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas, dan cerdas. Salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa dapat ditempuh melalui jalur pendidikan.

Dalam skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin yang menginjak masa remaja, dimana para peserta didiknya mulai menjadi jati diri mereka masing-masing. Masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Di usia remaja 15-18 tahun, banyak sekali hal-hal yang dialami oleh peserta didik, dan mereka juga sangat rentan tertular hal-hal negatif yang mereka temui ketika mereka berada diluar sekolah, hal tersebut sangatlah mempengaruhi perasaan dan emosi para remaja, sehingga para remaja sering kali berperilaku menyimpang dari norma-norma yang ada. Ketidak stabilan perasaan dan

emosinya tersebut nampak jelas dalam berbagai sikap sehingga perhatian, bimbingan orang tua, guru dan masyarakat sangatlah penting.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Orang yang paling bertanggung jawab dan berperan penting kepada siswa atau peserta didik ketika berada disekolah adalah guru, karena guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Selain mengajar dan mendidik guru juga berperan dalam mengembangkan kepribadian anak didiknya, disamping itu juga merupakan tugas kedua orang tuanya. Bahkan terkadang guru dipandang serba tahu dan serba mampu dalam menangani murid disekolahnya. Apabila ada sesuatu menimpa muridnya mau tidak mau seorang guru harus selalu terlibat dalam masalah tersebut.¹

Berbicara masalah kepribadian peserta didik pastilah setiap individu berbeda-beda, karena mereka memiliki keluarga yang berbeda, lingkungan yang berbeda serta cara didik yang berbeda. Ketika kita menghadapi peserta didik yang sedang menginjak masa remaja (Sekolah Menengah Atas), pasti ada saja perilaku-prilaku menyimpang yang sering

¹ Choirul Fuad Yusuf dkk, *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Departemen Agama RI: 2006), Hal : 364.

ditemui ketika berada disekolah. Apabila sudah ditemukan penyimpangan perilaku pada peserta didik maka guru BK lah yang akan menjadi sorotan utama untuk meluruskan penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, jadi keberadaan guru BK sangat penting disekolah.

“Selain guru BK, Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) juga sangat mengemban peran penting didalam sekolah. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, karena disamping mempunyai peran mentransfer ilmu, Guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai peran dalam membantu proses internalisasi moral kepada siswa”.²

Selain itu juga harus mempunyai bekal berupa persiapan diri untuk menguasai sejumlah pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan khusus sebagai kompetensi dasar yang terkait dengan profesi keguruannya agar ia dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta dapat memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didiknya. Jadi, Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membawa peserta didiknya menjadi manusia yang lebih baik, baik lahiriah maupun batiniah.

“Hendaknya guru agama memahami keadaan anak yang sedang mengalami kegoncangan perasaan akibat pertumbuhan yang berjalan sangat cepat dan segala keinginan, dorongan dan ketidakstabilan kepercayaan itu, yang tepat bagi mereka, sehingga kegoncangan perasaan dapat diatasi”.³

Maka disinilah peran guru khususnya guru pendidikan agama Islam dalam memahami pribadi anak dengan benar-benar. Oleh karena itu, apabila guru mengunjungi setiap orang tua muridnya. Setidaknya orang tua murid yang anaknya menimbulkan masalah misalnya:

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), Hal : 37.

³ Prof. Dr. Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang), Hal: 116.

berkelakuan buruk dan keras kepala menjadi tahu tingkah laku anaknya disekolah.

Adapun penelitian yang dilakukan di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin peneliti mengadakan penelitian secara mendalam sesuai dengan judul skripsinya, sehingga mengambil tempat penelitian di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin karena peneliti melihat adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswa disekolah. Adapun gejala-gejala kenakalan siswa yang dilakukan disekolah bermacam-macam seperti: mencontek saat ulangan, membolos atau pergi tanpa izin, berkelahi, melanggar tata tertib dan merokok diwarung.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat tulisan yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Peserta Didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyimpangan perilaku siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Apa sajakah faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang sering dilakukan peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peran dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan rujukan untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pemeran utama dalam kasus ini. Agar guru dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menangani kasus-kasus seperti ini disekolah. Merupakan keharusan bagi setiap pendidikan yang bertanggung jawab, bahwa dia dalam melaksanakan tugasnya harus berbuat dalam cara yang sesuai dengan keadaan si anak didik.⁴

b. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan sebagai bahan renungan bagi orang tua, bahwa sejatinya orang tua memiliki andil atau peranan yang cukup kuat dalam setiap tindakan yang akan mereka lakukan. Komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan oleh seorang anak dan orang tuanya.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa mengetahui bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyelesaikan kasus pada peserta didik yang berperilaku menyimpang. Peneliti yang notabennya juga calon guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa belajar banyak dan langsung belajar

⁴ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993, Hal : 17

dilapangan bagai mana cara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) membantu menyelesaikan kasus yang terjadi pada peserta didiknya tersebut dengan bijaksana.⁵

D. Kerangka Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat manusianya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).⁶

2. Perilaku Menyimpang

Cavan dalam bukunya yang berjudul *Juvenile Delin Quency* menyebutkan bahwa perilaku menyimpang pada remaja itu disebabkan kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat dia tinggal.⁷

3. Bentuk-Bentuk Prilaku Menyimpang

Berdasarkan dari tipenya prilaku menyimpang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Penyimpangan Sosial Primer (*Primary Deviation*)

⁵ Ibid, Hal : 14

⁶ Sofyan S Willis. *Remaja & Masalahnya*, (Bandung, Alfabeta 2008) Hal : 88.

⁷ Panut Panaju dan Ida Umami. *Psikologi Remaja* (Yogyakarta. PT Tiara Wacana Yogya 1999) Hal :155

Penyimpangan yang bersifat sementara dan tidak terulang kembali. Orang yang melakukan penyimpangan ini masih dapat ditolerir dan masih diterima oleh masyarakat dan lingkungannya.⁸

b. Penyimpangan Sosial Sekunder (*Secondary Deviation*)

Penyimpangan yang bersifat terus-menerus dan terulang kembali, meskipun orang tersebut telah menerima sanksi. Orang yang melakukan menyimpang ini tidak diinginkan oleh masyarakat sehingga dia bias diasingkan.

Penyimpangan yang sering dilakukan oleh peserta didik di Madrasah Aliyah (Sekolah Menengah Atas) tergolong penyimpangan sosial primer, seperti halnya perilaku yang kurang sopan dalam pergaulan dan berbicara, bermain-main saat pelajaran sedang berlangsung, kurang sopan terhadap bapak ibunya, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, sering terlambat sekolah, berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, melanggar tata tertib sekolah, berkelahi, dan berpacaran.

4. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Menyimpang

“Ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang peserta didik melakukan penyimpangan-penyimpangan perilaku:

a. Faktor dalam diri anak itu sendiri.

Kurangnya perhatian orang tua kepada anak, pola asuh anak yang kurang baik, atau bahkan trauma psikis yang dialami oleh

⁸ Sofyan S Willis, *Remaja & Masalahnya*, (Bandung, Alfabeta, 2008), Hal : 91

anak dapat menjadi faktor penyebab dalam diri anak untuk melakukan perilaku menyimpang.⁹

b. Faktor dalam keluarga.

Kurangnya perhatian orang tua, sering kali orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya membuat anak tidak mendapat perhatian dan pengawasan yang lebih. Sehingga anak tersebut merasa terabaikan. Hal ini juga yang dapat membuat seorang anak melakukan perilaku menyimpang.¹⁰

c. Faktor dalam masyarakat.

Faktor dalam masyarakat juga sangat berpengaruh dalam kepribadian seorang anak, karena lingkungan yang baik akan membuat seorang anak berfikir dua kali untuk melakukan perilaku menyimpang.¹¹

d. Faktor yang berasal dari sekolah.

Lingkungan sekolah pun dapat membuat anak melakukan perilaku menyimpang, karena disekolah seorang anak bertemu dengan banyak teman yang berbeda dan sifat yang pastinya juga berbeda satu sama lain.¹²

5. Peran dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran cukup penting disekolah yaitu:

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:PT Rineka Cipta 2007), Hal: 239.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), Hal: 236.

¹¹ Sofyan Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal: 66.

¹² Mu'tadin, *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), Hal: 22.

a. Peran sebagai pembimbing.

Guru berusaha membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri.

b. Peran sebagai penasihat.

Guru tidak hanya berperan sebagai penasihat bagi peserta didiknya. Akan tetapi, guru juga dianggap sebagai seorang yang serba bisa dalam memecahkan berbagai persoalan dan masalah, terutama yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

6. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam peran dan upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus-kasus penyimpangan yang dilakukan peserta didik pasti ditemukan yang namanya faktor pendukung yang dapat melancarkan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam, namun pasti ada juga kasus yang namanya faktor penghambat dalam penanganan kasus-kasus penyimpangan pada peserta didik.¹³

¹³ H. M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, 1993. Hal : 98

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan masalah-masalah muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deksripsi peneliti dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil dokumen dan catatan-catatan. Melalui penelitian deksriptif, peneliti berusaha mendeksripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹⁴

¹⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung, Alfabeta, 2010, Hal : 14

b. Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder :

1) Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁵

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Al-Ihsan Mulia Sari Kabupaten Banyuasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan primer seperti buku-buku, dokumentasi, laporan penelitian dan bacaan-bacaan.¹⁶

2. Objek Penelitian

Keseluruhan objek disebut dengan populasi, penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya terlalu banyak. Objek yang menjadi penelitian populasi dipenelitian ini adalah siswa SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Dalam hal ini peneliti menentukan sampel dengan tehnik pengambilan responden menggunakan *sampling purposif* melalui petunjuk dari guru agama Islam dengan melihat jumlah siswa yang sering melakukan penyimpangan disekolah. Adapun sampel yang

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996, Hal : 2

¹⁶ Ibid. Hal : 15.

penulis ambil dalam penelitian ini sebanyak 10% dari 321 siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin atau sebanyak 32 siswa.

“Sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposif* atau sampling bertujuan. *Sampling purposif* merupakan metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi secara maksimal”.¹⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:¹⁸

a. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara, tetapi bisa juga tidak disaat yang lain meskipun pertanyaan yang mendalam dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung.

b. Observasi

Alasan peneliti melakukan observasi adalah menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku, dan untuk evaluasi

¹⁷ Ibid. Hal : 16

¹⁸ Ibid, Hal : 17

yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹⁹

c. Dokumentasi

Adapun dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti dalam penelitian adalah dokumen yang berkaitan dengan kondisi sekolah sebagai lokasi penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus data penelitian.²⁰

4. Teknik Analisa Data

Menurut sugiyono, tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.²¹

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁹ Robert Bodgan. Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya, Usaha Nasional, 1993, Hal: 67.

²⁰ Ibid, Hal : 103.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 2013, *Op. Cit*, Hal: 244.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

b. *Data Display* (Reduksi Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami skripsi ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada :

BAB I :Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian yang relevan, serta sistematika pembahasan. Adapun fungsinya adalah untuk menertibkan dan mempermudah pembahasan karena hubungan

antara sub-sub sangatlah erat kaitannya dengan yang lain dan mengandung arti yang saling berkaitan.

BAB II : Landasan teori mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang pada peserta didik dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: a) pengertian Guru b) Pengertian Pendidikan Agama Islam c) Pengertian Perilaku Menyimpang. Adapun fungsi dari Bab II ini adalah sebagai dasar pengetahuan ilmiah yang sangat memerlukan penyusunan secara sistematis dan metodis, karena ini merupakan jembatan yang akan menghasilkan bukti-bukti yang konkrit terhadap objek yang hendak diteliti.

BAB III : Tentang pemaparan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data pengecekan keabsahan penemuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Pemaparan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan terdiri dari dua sub-sub pokok pembahasan. Yaitu, latar belakang objek dan paparan data. Sub pokok bahasan yang pertama membahas latar belakang objek penelitian meliputi : Gambaran umum SMA Al-Ihsan Tanjung Lago, a) Profil Sekolah, b) Visi dan Misi, c) Tujuan Sekolah, d) Keadaan Peserta Didik, e) Keadaan Sarana dan Prasarana. Sedangkan

pembahasan yang kedua adalah paparan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketika berada dilapangan tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku menyimpang pada peserta didik.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

- a. Kesimpulan sebagai pengertian terakhir yang diambil berdasarkan pemahaman sebelumnya baik secara teoritis maupun praktis.
- b. Saran-saran dikemukakan sesuai dengan permasalahan demi perbaikan atau sebagai sumbangan pemikiran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits

Agung, A. A Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja:

Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Arifin. H.M, 1993, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.

Aswadi. Iyadah, 2009. *Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, Surabaya, Dakwah

Digital Pess.

Bodgan Robert & J. Taylor. Steven, 1993, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*,

Surabaya, Usaha Nasional.

Dariyo. Agoes, 2003, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, Jakarta, Grasindo

Derajat. Zakiyah, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara

Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, PT Remaja

Rosdakarya.

Gunarsa Singgih, 1983, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta,

BPK.

Djamal. Murni, 1983, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta_

Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,

(Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hal: 288.

Hadi Supeno, *Potret Guru*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995), Hal: 26.

Zainuddin, Dkk., *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara,

1991), Hal: 50.

Jamali Sahrodi, *Membedah Nalar Pendidikan Islam, Pengantar Ke Ilmu*

Pendidikan Islam (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005) Hal: 42.

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana.
- Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Meningkatkan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal: 37.
- Endang Poerwanti & Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002), Hal: 140.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hal: 942.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1982), Hal: 73.
- Umar Sulaiman, *Op. Cit.*, Hal: 69.
- Dimiyati, S.A. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1980. Hal: 32.
- Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010. Hal: 251.
- Dadang Hawari, *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*, Cet XI, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), Hal: 237.
- Syamsul Bachri Thalib, *Op. Cit.*, Hal: 252.
- Ibid*, Hal: 259.
- Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan , Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, Cet. II; (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal: 93.
- Syamsul Bachri Thalib, *Op. Cit.*, Hal: 252.
- Panut Panuju & Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta, PT Tiara Wacana Yogya, 1999), Hal: 167.
- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), Hal: 284.

Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal: 70.

Uno Hamzah, B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara 2007), Hal: 54.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005), Hal: 154.

John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta; Salemba, Humanika, 2009) Hal: 109.

Dr Singgih D Gunarsa dan Ny Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990) Hal: 22-23.

Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2008) Hal: 127.

Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia, 1986) Hal: 202.

Kartini Kartono, *Psikologi Sosial Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali, 1979) Hal: 94.

Prof. Dr. Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang 1970) Hal 57.